

BAB IV

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah diuraikan dan dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa ada hubungan antara Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020. Adapun Kesimpulan Variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya Hubungan Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat menggunakan indikator pertemuan politik pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 26,3% dan 73,7% adalah disebabkan oleh factor lain.
2. Hubungan Media social menggunakan faktor Aktifitas dalam Grub WhatsApp dan Facebook dan Partisipasi Politik Masyarakat menggunakan indicator Pertemuan Politik pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 adalah sebesar 92,1%.
3. Adanya Hubungan Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat menggunakan indikator ikut dalam pemasangan APK pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 11,2% dan 88,8% adalah disebabkan oleh factor lain.
4. Hubungan Media social menggunakan faktor Aktifitas dalam Grub WhatsApp dan Facebook dan Partisipasi Politik Masyarakat menggunakan indicator ikut dalam pemasangan APK pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 adalah sebesar 90,5%.

Adapun kesimpulan detail variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,263 dan Cox & Snell R Square 0,112, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,263 atau 26,3% dan terdapat $100\% - 26,3\% = 73,7\%$ faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

Dapat dilihat bahwa model dengan memasukkan variabel independen ternyata telah terjadi perubahan dalam penaksiran parameter (-2 Log likelihood) sebesar 54,905. Jika dilihat nilai R-square sebesar 0.112 atau 11,2% (Cox & Snell) dan 0.263 atau 26% (Nagekerke). Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa dengan bebrapa variabel, yaitu Keaktifan Repost dan Upload dimedia sosial maka proporsi Partisipasi Online Masyarakat yang dapat dijelaskan sebesar 26%.

Bahwa 126 orang yang bergabung digrub WhatsApp dan Facebook yang melakukan aktifitas baik komentar maupun Repost dan Upload Story maka 92,1% akan menghadiri Pertemuan Politik. Jika responden aktif bermedia sosial dan tergabung dalam grub Paslon, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 dengan keterpengaruhann 92,1%.

2. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,112 dan Cox & Snell R Square 0,52, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,112 atau 11,2% dan terdapat $100\% - 11,2\% = 88,8\%$ faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

Dapat dilihat bahwa model dengan memasukkan variabel independen ternyata

telah terjadi perubahan dalam penaksiran parameter (-2 Log likelihood) sebesar 72,487. Jika dilihat nilai R-square sebesar 0.052 atau 5,20% (Cox & Snell) dan 0.112 atau 11,2% (Nagekerke). Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa dengan beberapa variabel, yaitu Keaktifan Repost dan Upload dimedia sosial maka proporsi Partisipasi Online Masyarakat yang dapat dijelaskan bahwa 124 orang yang bergabung Digrub WhatsApp dan Facebook dan melakukan aktifitas baik komentar maupun Repost dan Upload Story maka 90,5% akan ikt memasang APK. Jika responden aktif bermedia sosial dan tergabung dalam grub Paslon, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 dengan keterpengaruhann 90,5%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian mengenai media sosial dan Partisipasi Politik masyarakat sisa terus dikembangkan dengan pendekatan teori dan metodel penelitian yang berbeda.

2. Secara Akademis

Penelitian ini masih perlu dilakukan agar mendapatkan temuan yang lebih jauh lagi, untuk mendapatkan hasil temuan yang lebih dalam, yaitu dengan menambahkan variabel lain yang dapat mengkaji penggunaan media sosial pada masyarakat. Misalnya seperti media sosial partai dan pasangan calon dan efek media massa ataupun media baru.

3. Secara Praktis

Kemudahan dalam mengakses internet dan penggunaan media sosial yang menyajikan banyak informasi. Sebagai pengguna media sosial yang dengan mudah terpapar informasi tidak ada salahnya untuk belajar menggunakan media sosial secara bijak. Partisipasi pada pilkada Kabupaten Pemalang tahun 2020 harusnya lebih ditingkatkan mengingat pentingnya kita dalam melakukan pemilihan umum yang berdampak pada kebijakan yang mempengaruhi kesejahteraan bangsa. Hal ini membutuhkan keaktifan pemilih dalam mencari informasi mengenai calon-calon politik yang dipilih sehingga saat menetapkan pilihan politik pemilih dapat melakukannya secara independen.